



Jurnal Ilmiah ZONA KEDOKTERAN

Volume 7, Nomor 3, September 2017

ISSN : 2087-7390

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di SMP N 3 Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun Tahun 2017.

Kurniawati Ningsih, Saiful Batubara | 1-5

Hubungan Pengetahuan Dan Tindakan Ibu Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-6 Tahun Di Paud Tiban Indah IV, Kelurahan Tiban Indah, Kecamatan Sekupang Tahun 2017

Yessy Oktasilfiya, Ibrahim | 6-13

Hubungan Pengetahuan Dan Kinerja Terhadap Kunjungan Bayi Balita Ke Posyandu Di Puskesmas Lubuk Baja Kota Batam Tahun 2017

Siti Alfiah, Rini Susanti | 14-21

Hubungan Pengetahuan Ibu Pekerja Tentang Pemberian Pendidikan Seks Dini Pada Anak Usia 3-6 Tahun Dengan Penerapannya

Arum Dwi Anjani, Devy Lestari Nurul Aulia | 22-25

Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang HIV/AIDS Dengan Sikap Remaja Padaperilaku Seksual Pranikah Di SMK Widya Batam Tahun 2017

Nur Azizah Ali, Yuditia Prameswari | 26-31

Hubungan Pengetahuan Suami Tentang Metode Kontrasepsi Mop (Metode Operasi Pria) Dengan Sikap Suami Dalam Ber KB Wilayah Kerja Puskesmas Sei Panas Kota Batam Tahun 2017

Asriati, Prasida Yunita | 32-37

Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Pemeriksaan IVA Di Puskesmas Sekupang Tahun 2017

Suratin, Susanti | 38-44

Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Bidan Tentang Partograf Oleh Bidan Praktek Mandiri Di Kecamatan Bengkong Kota Batam Tahun 2017

Tuti Octarini, Sarmauli Franshisca Sihombing | 45-50

Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Bidan Dengan Penggunaan Apd Di Rsud Embung Fatimah Tahun 2017

Friskan Afriani Panjaitan, Silvia Mona | 51-56

Hubungan Komunikasi Bidan Dengan Tingkat Kepuasan Pasien Pada Pelayanan Kebidanan Antenatal Care (Anc) Di Bidan Praktekmandiri Wilayah Kerja Puskesmas Botania Kota Batam

Yenni Aryaneta, Mariyana | 57-61

**Zona
Kedokteran**

Vol. 7

No. 3

**September
2017**

**Halaman
1-61**

**ISSN
2087-7390**

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
UNIVERSITAS BATAM**

JURNAL ILMIAH

“ZONA KEDOKTERAN”

ISSN : 2087-7390

Frekuensi Terbitan :

Zona Kedokteran Pertama kali Terbit Pada Bulan Desember 2010 dengan frekuensi terbitan 2 (dua) kali dalam 1 tahun dan di bulan Januari Tahun 2015 frekuensi terbitan Zona Kedokteran menjadi 3 (tiga) kali dalam 1 tahun, yaitu di bulan Januari, Mei dan September.

Diterbitkan oleh :

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
Universitas Batam.

Alamat Redaksi :

UNIVERSITAS BATAM

Jl. Abulyatama No 5, Batam 29464
Telepon & Fax (0778) 7485055, 7785054
Home Page: <http://www.univbatam.ac.id>
<http://lppm.univbatam.ac.id>
Email : univbatam1@gmail.com

PELINDUNG

Rektor Universitas Batam

PENANGGUNG JAWAB

Dekan Fakultas Kedokteran

KETUA DEWAN REDAKSI

Dr. dr. Dahlan Gunawan, MARS

MITRA BESTARI :

Prof. H. dr. Aznan Lelo, Ph.D., Sp.FKn
Prof. dr. Moch. Aris Widodo, MS.SpFK., Ph.D
Prof. Dr. Dra. Irnawati Marsaulina S, MS.
DR. dr. Umar Zein, DTM&H., Sp.PD, KPTI
dr. Zulkarnain Edward, MS., Ph.D
DR. dr. H. Ardiyan Boer, Sm.HK., PA (K)
Dr. dr. Ibrahim, SH, MSc., MKn., MPd.Ked
dr. Saiful Batubara, M.Pd

REDAKSI PELAKSANA JURNAL :

Isramilda, S.Si., M.Si
Hj. dr. Yuli Mariany, M.Biomed
dr. Andi Ipaljri, M.Biomed

SEKRETARIAT :

Cevy Amelia, Cht's., M.Psi. psikologi

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji Syukur dengan Rahmat dan Karunia Allah SWT telah terbit Jurnal Ilmiah Zona Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Batam, Vol. 7. No.3 September 2017 yang merupakan hasil penelitian maupun Karya Tulis Ilmiah yang dilakukan oleh Staf Pengajar, mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Batam, maupun di luar Universitas Batam.

Jurnal Kedokteran ini mempunyai misi memberi informasi tentang ilmu pengetahuan, teknologi, penelitian kesehatan atau informasi-informasi terbaru lainnya yang berhubungan dengan dunia kesehatan dan bidang lainnya yang terkait, dan yang lebih penting dapat memotivasi dan meningkatkan budaya meneliti dan menulis di dunia kesehatan.

Kami mengharapkan Staf Pengajar dapat meningkatkan kualitas maupun mutu dari hasil penelitian dan mampu mengikutsertakan Mahasiswa Universitas Batam dalam pelaksanaan penulisan Karya Ilmiah, yang sesuai dengan kaidah penulisan jurnal. Tulisan ini dapat sebagai bahan rujukan dalam melakukan kegiatan penelitian.

Pada kesempatan ini redaksi mengucapkan terima kasih kepada Staf Pengajar atau Dosen yang telah berpartisipasi menerbitkan Jurnal Ilmiah Zona Kedokteran. Selain itu juga Kami tetap mengharapkan pesan, kesan maupun saran dari pembaca demi kesempurnaan jurnal ilmiah zona kedokteran ini untuk edisi berikutnya.

*Wabillahittaufiq Walhidayah
Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Redaksi

Tulisan yang dikirim ke redaksi Jurnal Ilmiah Zona Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Batam adalah karangan asli, tinjauan pustaka dan laporan kasus yang belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Tulisan yang diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan tidak boleh diterbitkan dalam bentuk apapun tanpa persetujuan redaksi. Tulisan sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis. Dewan redaksi akan mempertimbangkan agar penulis memperbaiki isi dan gaya serta teknik penulisan apabila diperlukan. Tulisan yang tidak diterbitkan akan dikembalikan jika disertai prangko balasan.

Jenis tulisan yang diterima redaksi berupa ulasan tentang ilmu pengetahuan, teknologi dan riset kebidanan, tinjauan pustaka dan laporan kasus. Masing-masing naskah yang dikirim maksimal 15 halaman, tidak termasuk daftar isi, kata pengantar dan daftar pustaka. Ketikan 1 spasi dan ukuran kertas A4 dengan jarak dari tepi kanan 4 cm, kiri 3 cm, atas 3 cm dan bawah 3 cm. Tulisan menggunakan *Font Times New Roman* dengan besar huruf 11.

Penulisan abstrak dibuat sampai dengan 200-250 kata untuk tulisan utama/laporan penelitian atau kasus dan 200 kata untuk tinjauan pustaka, serta pilih 6 (enam) kata kunci dari tulisan. Abstrak harus ringkas dan menggambarkan ide utama dari tulisan, berupa; tujuan, metode, hasil dan kesimpulan untuk naskah laporan hasil penelitian. Kata ucapan terima kasih dibatasi pada profesi yang sesuai, yang mendukung penulisan meliputi bantuan teknis dan dana.

Pembuatan tabel diketik 1 (satu) spasi. Nomor tabel berurutan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks. Setiap tabel diberi judul dan kolom diberi sub-judul. Tempatkan penjelasan pada catatan kaki bukan pada judul. Jelaskan semua singkatan tidak baku yang ada pada tabel. Pembuatan gambar dibuat dalam bentuk foto ukuran standar dan hitam putih. Bila berupa gambar orang yang dibuat haruslah dapat dikenali atau ilustrasi yang pernah dipublikasikan maka harus disertai izin tertulis.

Metode statistik yang digunakan harus dirinci dalam bagian metodologi pada tulisan dan setiap metode yang tidak umum digunakan harus dilampirkan dengan referensi.

Penyerahan tulisan dialamatkan ke sekretariat Redaksi Zona Kedokteran Universitas Batam, Jalan Abulyatama No. 5 Batam Center, Indonesia. Kirimkan sebanyak 1 (satu) eksemplar yang berisi Judul, Abstrak, Isi, Referensi, tabel/model/bagan dalam bentuk print out (hardcopy dan disket/CD (softcopy)).

Tulisan akan diterbitkan dalam bahasa Indonesia. Judul tidak boleh lebih dari 40 karakter termasuk spasi. Nama yang dicantumkan adalah penulis yang bertanggung jawab terhadap isi tulisan.

Bentuk penulisan Daftar Pustaka dapat dilihat dibawah ini :

1. Penulisan daftar rujukan pustaka mengikuti format APA (American Psychology Association).
2. Nama pengarang tidak boleh lebih dari 6 orang dan bila kurang dari enam, maka dapat ditulis semua dan jika lebih, maka hanya ditulis 3 orang yang pertama, sedangkan sisanya ditulis dengan dkk atau *et al.*
3. Jumlah rujukan minimal 10 (sepuluh) buah dengan terbitan sepuluh tahun terakhir.

Contoh Penulisan :

Buku

Suhardjo. (2003). *Perencanaan Pangan dan Gizi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Skripsi/Tesis/Disertasi

Lannasari. (2004). *Hubungan Karakteristik Demografi dan Persepsi Terhadap Reward system dengan Motivasi Kerja di RS Islam Jakarta*. Tesis Program Pascasarjana FKIK, UI. Jakarta: Tidak dipublikasikan.

Makalah Seminar/Pelatihan

Ayak. (2010). *Pengkajian pada ibu hamil pertrimester*. Kumpulan Makalah Seminar Kebidanan. Batam: Tidak dipublikasikan.

Organisasi sebagai Penulis

Departemen Kesehatan RI. (2009). *Pedoman Praktis Terapi Gizi*. Jakarta: Universitas Airlangga.

Internet

Anonim. *Penentuan Kadar Nikotin dalam Asap Rokok*: <http://yienmail.wordpress.com>. Diakses dari www.google.com. Pada tanggal 6 Januari 2011. Jam 19.00 WIB.

Juliansyah, F. (2009). *Perilaku Merokok Pada Remaja*: <http://fajarjuliansyah.wordpress.com>. Diakses dari www.yahoo.com. Pada tanggal 11 Mei 2010. Jam 11.00 WIB.

Tinjauan Pustaka dalam Koran

Lubis, A. (2010). *Indonesia Ayo Maju*. Batam: Batam POS.

IV KRITERIA FORMAT NASKAH

Lampirkan format ini bersama naskah. Beri tanda (√) pada setiap bagian dalam meyakinkan tulisan telah memenuhi ketentuan syarat-syarat dari Jurnal Ilmiah Zona Kedokteran FK Universitas Batam.

- JENIS TULISAN**
 - Laporan Penelitian
 - Laporan Kasus
 - Tinjauan Pustaka
 - Ulasan Artikel

- HALAMAN JUDUL**
 - Judul
 - Nama Lengkap Penulis
 - Tingkat Pendidikan Penulis
 - Asal Institusi Penulis
 - Alamat Lengkap Penulis

- ABSTRAK**
 - Abstrak dalam Bahasa Indonesia
 - Abstrak Kata Kunci dalam Bahasa Indonesia

- TEKS**

Tulisan mengenai penelitian klinis dan dasar, sebaiknya dibuat mengikuti aturan:

 - Pendahuluan
 - Metodologi
 - Hasil
 - Kesimpulan

- GAMBAR, SKEMA ATAU TABEL**
 - Pemberian nomor gambar, skema atau tabel dalam penomoran secara Arab
 - Pemberian judul tabel dan judul utama dari seluruh gambar

- REFERENSI**
 - Menggunakan format Zona Kedokteran Universitas Batam
 - Minimal 10 referensi
 - Semua referensi ditulis dalam satu daftar

IV KRITERIA FORMAT NASKAH

□ **JAMINAN PENULIS**

- Judul Tulisan :

.....
.....
.....
.....

□ **PENULIS MENJAMIN BAHWA :**

- Semua penulis telah berpartisipasi secara optimal dalam penulisan naskahnya sebagai tanggung jawabnya terhadap masyarakat.
- Semua penulis telah meninjau ulang naskah akhir dan telah menyetujui untuk dipublikasikan.
- Tidak ada naskah yang sama ataupun mirip, yang telah dibuat penulis dengan naskah yang telah dipublikasikan di jurnal ilmiah zona Kebidanan Universitas Batam.
- Naskah ini telah dibuat dengan pengetahuan penuh dan disetujui oleh institusi atau departemen diberikan sebagai afiliasi dari penulis.
- Menyertakan *Floppy disc* naskah penulisan

Batam,

.....

Penulis Utama

.....

Catatan :

Zona Kedokteran terbit 3(Tiga) kali dalam setahun, untuk itu karya tulis yang akan diterbitkan selambat-lambatnya diterima 1 (satu) bulan sebelum edisi berikutnya terbit,

**JURNAL ILMIAH ZONA KEDOKTERAN
UNIVERSITAS BATAM, VOLUME 7 NOMOR 3, SEPTEMBER 2017.
ISSN : 2087-7390**

- I SUSUNAN REDAKSI | i**
- II PENGANTAR REDAKSI | ii**
- III PETUNJUK PENULISAN | iii**
- IV KRITERIA FORMAT NASKAH | v**
- V DAFTAR ISI | vii**

1. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di SMP N 3 Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun Tahun 2017.
Kurniawati Ningsih, Saiful Batubara | 1-5
2. Hubungan Pengetahuan Dan Tindakan Ibu Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-6 Tahun Di Paud Tiban Indah IV, Kelurahan Tiban Indah, Kecamatan Sekupang Tahun 2017.
Yessy Oktasilfiya, Ibrahim | 6-13
3. Hubungan Pengetahuan Dan Kinerja Terhadap Kunjungan Bayi Balita Ke Posyandu Di Puskesmas Lubuk Baja Kota Batam Tahun 2017
Siti Alfiah, Rini Susanti | 14-21
4. Hubungan Pengetahuan Ibu Pekerja Tentang Pemberian Pendidikan Seks Dini Pada Anak Usia 3-6 Tahun Dengan Penerapannya
Arum Dwi Anjani, Devy Lestari Nurul Aulia | 22-25
5. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang HIV/AIDS Dengan Sikap Remaja Pada perilaku Seksual Pranikah Di SMK Widya Batam Tahun 2017
Nur Azizah Ali, Yuditia Prameswari | 26-31
6. Hubungan Pengetahuan Suami Tentang Metode Kontrasepsi MOP (Metode Operasi Pria) Dengan Sikap Suami Dalam Ber KB Wilayah Kerja Puskesmas Sei Panas Kota Batam Tahun 2017.
Asriati, Prasida Yunita | 32-37
7. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Pemeriksaan IVA Di Puskesmas Sekupang Tahun 2017.
Suratin, Susanti | 38-44
8. Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Bidan Tentang Partograf Oleh Bidan Praktek Mandiri Di Kecamatan Bengkong Kota Batam Tahun 2017
Tuti Octarini, Sarmauli Franshisca Sihombing | 45-50
9. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Bidan Dengan Penggunaan APD Di RSUD Embung Fatimah Tahun 2017
Friskan Afriani Panjaitan, Silvia Mona | 51-56
10. Hubungan Komunikasi Bidan Dengan Tingkat Kepuasan Pasien Pada Pelayanan Kebidanan Antenatal Care (ANC) Di Bidan Praktek mandiri Wilayah Kerja Puskesmas Botania Kota Batam
Yenni Aryaneta, Mariyana | 57-61

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP BIDAN DENGAN
PENGUNAAN APD DI RSUD EMBUNG FATIMAH
TAHUN 2017**

Friskan Afriani Panjaitan, Silvia Mona

Department of Midwifery, Faculty of Medicines

Universitas Batam, Batam, Indonesia

friskaafriani82@gmail.com; miliko_88@yahoo.com

ABSTRACT

The use of PPD is regulated as a self-protector as well as an effort to reduce the risks of occupational injury that one might experience at work. Based on the initial study conducted, it is found that 6 midwives followed the PPE procedure, on the other hand, 4 midwives did not. Thus, in this study, the researchers aim to determine the correlation of midwives' knowledge levels and attitude in the using of the PPE while working, particularly midwives at Embung Fatimah District Hospital in 2017. This study was designed as an analytic survey research with cross sectional approach. As the data instrument, the questionnaires were utilized and distributed to 32 midwives as the respondents through total sampling technique. This study was conducted from May to September 2017. Further, the data gathered from the questionnaires was analyzed using Chi Square statistical test. The result of the study reveals that 32 midwives (71.9%) have good-knowledge level on PPE, beside 78.1% have positive attitude on PPE, and 59.4% obey the PPE regulation. Conversely, this finding notes a correlation of knowledge levels ($p = 0.01$) and attitude ($p = 0.01$) to the PPE use. Therefore, it can be concluded that there is a significant correlation between midwives' knowledge levels and their attitude to the use of the PPE as the self-protection during labor in Embung Fatimah District Hospital in 2017. Furthermore, it is suggested to health and medical personnel to be able to apply Standard Operating Procedures (SOP) including the PPE in their working life.

PENDAHULUAN

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Indonesia memiliki arti sebagai kondisi yang bebas dari risiko kecelakaan atau kondisi dengan relative sangat kecil dimana memerlukan sarana dan prasarana keselamatan berupa alat perlindungan diri sebagai penunjang keselamatan kerja antara lain penutup kepala, sarung tangan, masker, pelindung tubuh dan pelindung kaki (Keselamatan Kesehatan Kerja, 2013).

Dalam Undang-undang Nomor 36 tahun 1992 tentang kesehatan pasal 3, menyatakan bahwa upaya kesehatan yang diselenggarakan untuk mewujudkan produktivitas kerja yang optimal sejalan dengan perlindungan tenaga kerja. Upaya kesehatan kerja wajib dilakukan

disetiaptempat kerja, dan mencakup pelayanan kesehatan kerja, pencegahan penyakit akibat kerja serta penerapan syarat-syarat kesehatan kerja (Summ'mur, 2013).

Strategi pencegahan dan kontrol infeksi yang diterapkan bidan adalah dengan lebih menekankan Alat Pelindung Diri (APD) yang dipakai saat bekerja yang sesuai dengan indikasi alat pelindung diri apa yang sebaiknya mereka gunakan saat bekerja. Alat Pelindung Diri adalah pakaian atau peralatan khusus yang dipakai untuk melindungi petugas untuk melindungi diri dari agen infeksius, seperti: sarung tangan, masker, tutup kepala, kacamata pelindung, apron/jas dan sepatu pelindung. APD ini digunakan/dipakai memiliki dua fungsi,

yaitu untuk kepentingan penderita dan sekaligus untuk kepentingan petugas medis itu sendiri. APD bertujuan untuk melindungi diri dari kontak dengan darah, semua jenis cairan tubuh, secret dan selaput lendir. Selain melindungi, APD juga mengurangi penyebaran infeksi dari pasien (Buku Saku BLUD RSUD Embung Fatimah, 2012).

Pekerjaan perawat berisiko terhadap kecelakaan yang mengakibatkan keterpaparan penyakit yang dapat mengganggu kesehatan kerja. Pulungsih et al, (2003) menunjukkan tempat perawat memperoleh paparan penyakit adalah kamar operasi (46%), Kamar bersalin (37%), ruang rawat inap (11%), ruang nifas (3%), lain-lain (3%). Kemungkinan perawat terinfeksi setelah terpajan dengan pathogen sangat bervariasi, diperkirakan dengan rentang dari 30% untuk hepatitis B (personel layanan kesehatan yang tidak kebal), 1,8% untuk hepatitis C, hingga 0,3% untuk HIV.

Program pemerintah dalam upaya penurunan AKI dan AKB yaitu *Making Pregnancy Safer* dan salah satu pesan kunci dari program yang dicanangkan oleh Departemen kesehatan tahun 2000 sebagai strategi dalam menurunkan AKI adalah setiap persalinan ditolong oleh tenaga yang trampil yang dapat memberikan pelayanan persalinan yang aman dan bersih. Yang dimaksud dengan persalinan aman dan bersih yaitu bersih tangan penolong, bersih alat dan bersih tempat serta lingkungan untuk mencegah terjadinya infeksi atau peradangan (Asuhan Persalinan Normal, 2009).

Salah satu upaya untuk mencegah penularan penyakit adalah petugas kesehatan diharuskan menggunakan alat pelindung diri secara lengkap. Alat pelindung diri seperti yang tertera pada Permenkes 1464/ 2010 pasal 17 ayat 1 adalah suatu alat yang dipakai untuk melindungi diri atau tubuh terhadap

bahaya-bahaya kecelakaan kerja, dimana secara teknis dapat mengurangi tingkat keparahan dari kecelakaan kerja yang terjadi.

Peralatan pelindung tidak menghilangkan ataupun mengurangi bahaya yang ada. Peralatan ini hanya jumlah kontak dengan bahaya dengan cara penempatan penghalang antara tenaga kerja dengan bahaya. Kepatuhan bidan dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) di sini adalah kepatuhan bidan dalam menggunakan alat pelindung diri pada asuhan persalinan normal yang meliputi pelindung kepala, pelindung mata, pelindung pernafasan, pelindung tangan dan jari, pelindung tubuh, pelindung kaki (JNPK-KR, 2010).

Menurut studi pendahuluan yang telah dilakukan di RSUD Embung Fatimah pada tanggal 20 April 2017 didapatkan hasil yaitu untuk kepatuhan dari penggunaan APD dalam Asuhan Persalinan Normal adalah, berdasarkan hasil survey terhadap 10 bidan, terdapat 6 bidan kurang patuh karena semua bidan hanya memakai pelindung tangan serta pelindung tubuh saja saat melakukan Asuhan Persalinan Normal dan 4 bidan patuh dalam menggunakan APD secara lengkap dalam melakukan Asuhan Persalinan Normal. Dan mereka yang dinyatakan kurang patuh adalah para bidan yang sudah bekerja cukup lama yang mempunyai pengalaman bekerja banyak.

Berdasarkan dari masalah yang diuraikan diatas peneliti tertarik untuk mengetahui dengan meneliti tentang “**Hubungan pengetahuan dan sikap bidan dengan kepatuhan penggunaan APD di RSUD Embung Fatimah Tahun 2017**”.

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan bidan dengan kepatuhan penggunaan APD, diketahui hubungan sikap bidan dengan kepatuhan

penggunaan APD di RSUD Embung Fatimah Tahun 2017.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian berupa survey analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Tempat penelitian dilakukan di RSUD Embung Fatimah Kota Batam pada bulan Mei-Juni 2017. Populasinya adalah 32 bidan di RSUD Embung Fatimah. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *total sampling*. Pengolahan data dilakukan melalui analisis univariat dan analisis bivariate menggunakan uji statistik yaitu *chi square*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Bidan Tentang Penggunaan APD

Pengetahuan	Jumlah	%
Kurang	9	28,1
Baik	23	71,9
Total	32	100

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Sikap Bidan tentang Penggunaan APD

Sikap	Jumlah	%
Negatif	7	21,9
Positif	25	78,1
Total	32	100

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Penggunaan APD

Kepatuhan	Jumlah	%
Tidak Patuh	13	40,6
Patuh	19	59,4
Total	32	100

Tabel 4 Hubungan Pengetahuan Bidan Dengan Kepatuhan Penggunaan APD

Pengetahuan APD	Kepatuhan Penggunaan APD				Total		P value
	Tidak patuh		Patuh		n	%	
Kurang	7	77,8	2	22,2	9	100	0,01
Baik	6	26,1	17	73,9	23	100	
Total	13	40,6	19	59,4	32	100	

Tabel 5 Hubungan Sikap Bidan dengan Kepatuhan Penggunaan APD

Sikap APD	Kepatuhan Penggunaan APD				Total		P value
	Tidak patuh		Patuh		n	%	
Negatif	6	85,7	1	14,3	7	100	0,01
Positif	7	28,0	18	72,0	25	100	
Total	13	40,6	19	59,4	32	100	

Penelitian tentang hubungan dan sikap bidan dengan kepatuhan penggunaan APD di RSUD Embung Fatimah Tahun 2017, didapatkan bahwa sebagian besar bidan berpengetahuan baik sebanyak 23 orang (71,9%), sebagian besar bidan memiliki sikap positif sebanyak 25 orang (78,1%), dan sebagian besar bidan patuh sebanyak 19 orang (59,4%). Hasil uji statistik *chi square*, hubungan pengetahuan dengan penggunaan APD didapatkan *pvalue* = 0,01 < 0,05 dan hubungan sikap dengan kepatuhan penggunaan APD didapatkan *p value* = 0,01 < 0,05 di RSUD Embung Fatimah Batam tahun 2017

PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan kepatuhan Penggunaan APD

Berdasarkan hasil uji statistic *chi square* didapatkan *pvalue* = 0,01<0,05) yang berarti H_0 diterima, artinya ada hubungan Pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD dan Hasil uji statistic *chi square* didapatkan *pvalue* = 0,01<0,05 yang berarti H_0 diterima, artinya ada hubungan sikap dengan kepatuhan penggunaan APD.

Hal ini sesuai dengan teori dari Max Weber dalam Barizqi (2015), yang menyatakan bahwa seseorang individu akan melakukan suatu tindakan berdasarkan pengalamannya. Petugas kesehatan yang berpengalaman akan melakukan tindakan sesuai kebiasaan yang telah diterapkan setiap hari berdasarkan dari pengalaman yang didapat selama bekerja. Hal ini sesuai dengan Siagian dalam Barizqi (2015), yang menyatakan bahwa kualitas dan kemampuan kerja

seseorang bertambah dan berkembang melalui dua jalur utama yaitu pengalaman kerja yang didapat mendewasakan seseorang dari pelatihan dan pendidikan.

Pengalaman merupakan suatu gabungan antara pengetahuan dan perilaku dimana pengetahuan hasil dari tahu setelah orang melakukan penginderaan terhadap lingkungannya. Lama kerja identik dengan pengalaman, semakin lama kerja seseorang maka pengalamannya menjadi semakin bertambah. Pengalaman akan berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan seseorang, karena pengetahuan seseorang juga diperoleh dari pengalaman (Setyaningrum, dkk, 2016).

Peningkatan pengetahuan tidak selalu menyebabkan perubahan perilaku, namun hubungan positif antara kedua variabel ini telah diperlihatkan dalam sejumlah penelitian yang dilakukan sampai saat ini. Pengetahuan tertentu tentang penggunaan APD mungkin penting, tapi sebelum suatu tindakan penggunaan APD terjadi, tetapi tindakan penggunaan APD yang diharapkan mungkin tidak akan terjadi kecuali apabila pekerja mendapat isyarat yang cukup kuat untuk memotivasinya bertindak atas dasar pengetahuan yang dimilikinya (Green dalam Notoatmodjo, 2012).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Setyaningrum, dkk (2015) yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku penggunaan APD pada tenaga kesehatan di RSUD Banjarbaru. Namun, hasil penelitian Putra (2012), diketahui bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan alat pelindung diri.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan pengetahuan dengan kepatuhan terhadap penggunaan APD akan mendorong individu untuk melakukan atau patuh dalam penggunaan APD serta adanya

pengalaman dapat lebih mengetahui dan mengenal lingkungan tempat bekerja.

Sikap adalah merupakan suatu konsep paling penting dalam psikologi sosial yang dapat diartikan sebagai kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu *stimulus* dengan cara tertentu, apabila dihadapkan pada suatu *stimulus* yang menghendaki adanya respon. Suatu pola perilaku atau kesiapan antisipatif untuk menyesuaikan diri dari situasi sosial yang telah dikondisikan (Waluyo, 2009).

Menurut Notoatmodjo (2012), perilaku seseorang akan lebih baik dan dapat bertahan lebih lama apabila didasari oleh pengetahuan dan kesadaran yang baik. Seseorang yang mempunyai pengetahuan yang baik tentang penggunaan APD diharapkan akan mempunyai sikap tentang penggunaan APD yang baik juga, karena sikap yang baik akan didukung oleh faktor yang baik juga, seperti pengalaman pribadi (baik secara langsung maupun tidak langsung) (Banda, 2015).

Kepatuhan merupakan salah satu bentuk perilaku yang dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Penggunaan alat pelindung diri termasuk dalam faktor lingkungan. Jadi kepatuhan terhadap penggunaan APD merupakan perilaku keselamatan spesifik terhadap objek lingkungan kerja. Kepatuhan penggunaan APD memiliki peran penting dalam menciptakan keselamatan di tempat kerja (Candra, 2008).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan putra (2012) tentang hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan perilaku penggunaan APD pada Mahasiswa Profesi Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia menyatakan bahwa perilaku penggunaan APD yang diterapkan karena sikap positif yang dimiliki dalam penggunaan APD

oleh mahasiswa profesi Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa sikap dengan kepatuhan penggunaan APD akan mendorong individu untuk memberikan respon dalam bentuk melakukan atau patuh terhadap penggunaan APD. Selain itu pengetahuan yang baik serta didukung oleh sikap yang positif akan menghasilkan perilaku bidan dalam penggunaan APD, namun tidak semua sikap positif selalu berhubungan dengan pengetahuan baik yang dimiliki bidan, karena sikap juga dapat dipengaruhi pengalaman pribadi yang dimiliki bidan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Kepatuhan Penggunaan APD di RSUD Embung Fatimah Tahun 2017 dengan 32 bidan didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan penggunaan APD di RSUD Embung Fatimah Kota Batam Tahun 2017 sebagian besar berpengetahuan baik yaitu 23 bidan (71,9%).
2. Sikap penggunaan APD di RSUD Embung Fatimah Kota Batam Tahun 2017 sebagian besar memiliki sikap positif yaitu 25 bidan (78,1%).
3. Kepatuhan penggunaan APD di RSUD Embung Fatimah Tahun 2017 sebagian besar memiliki kepatuhan penggunaan APD yaitu 19 bidan (59,4%).
4. Ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD di RSUD Embung Fatimah Kota Batam Tahun 2017 dengan nilai p value = $0,01 < 0,05$ dengan nilai χ^2 hitung = 7.17.
5. Ada hubungan sikap dengan kepatuhan penggunaan APD di RSUD Embung Fatimah Kota Batam Tahun 2017 dengan nilai p value = $0,01 < 0,05$ dengan nilai χ^2 hitung = 7.55.

DAFTAR PUSTAKA

- ADfAriFyTanAi,R EP.U (S2T0A12K).A *Hubungan Motivasi, Supervisi dan Faktor Lainnya dengan Kepatuhan Bidan Menerapkan Standar Pelayanan Antenatal di Kota Padang* Sidimpuan. <http://lib.ui.ac.id> Diakses tanggal 9 April 2017.
- Anies.(2014). *Kedokteran Yogyakarta*. Ar Ruzz Media : Yogyakarta
- Anofi, M. (2008). *Sering Perdarahan Akibat Kanker Leher Rahim*.
- Anwar A, Perwitasari D. (2006). *Tingkat risiko pemakaian alat pelindung diri dan higiene petugas laboratorium klinik RSUPN Ciptomangunkusumo*. Ekologi Kesehatan.; 5 (1) : Jakarta
- Arikunto.S, (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta: Jakarta
- Azis, A. H. (2007). *Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data*. Salemba Medika : Jakarta
- Azwar.(2009). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta
- Banda, Irfan. 2015. *Hubungan Perilaku Perawat dengan Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) Sesuai Standard Operating Procedure (SOP) di ruang Rawat Inap Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Konawe Tahun 2015* (skripsi). Kendari: Universitas Haluoleo.
- Barizqi, Inna Nesy. 2015. *Hubungan Antara Kepatuhan Penggunaan APD dengan Kejadia Kecelakaan Kerja pada Pekerja Bangunan PT. Adhi Karya TBK Proyek Rumah Sakit Telogorejo Semarang* (skripsi). Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Burtanto.(2015). *Panduan Praktis Keselamatan dan Kesehatan kerja untuk industri*. Pustaka Batu Press : Yogyakarta

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia.(2010). *Pedoman Praktik Laboratorium Kesehatan yang Benar (Good Laboratory Practice)*. Departemen Kesehatan; 34 : Jakarta
- Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia.(2005). *Pedoman bersama ILO/WHO tentang Pelayanan Kesehatan dan HIV/AIDS*.Depnaker : Jakarta
- EM, Rosa, dkk. 2015. *Pelaksanaan Kebijakan dan Penilaian Penggunaan APD (Alat Pelindung Diri) oleh dokter dan Bidan di Ruang Bersalin dan Nifas RSUD Muhammadiyah Yogyakarta Unit I tahun 2014/2014*.Jurnal Manajemen Rumah Sakit 2015.
- Jaringan Nasional Pelatihan Klinik (JNPKKR).(2010). Okupasi.Asuhan Persalinan Normal.Health Services Program : Jakarta*
- Kholid A. (2014). *Promosi Kesehatan*. Rajawali Pers : Jakarta
- Notoatmodjo, S. (2003).*Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta : Jakarta
- (2007). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Rineka Cipta : Jakarta
- (2012). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Rineka Cipta : Jakarta
- Nursalam (2003). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*.Salemba Medika : Jakarta.
- (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*.Salemba Medika : Jakarta
- Perhimpunan pengendalian infeksi indonesia (PERDALIN). (2007). *Pedoman pencegahan dan pengendalian infeksi di rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya*. Departemen Kesehatan.; 38-41: Jakarta
- Putra M. K. P. (2012). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Mahasiswa Profesi Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia*.<http://lib.ui.ac.id> Diakses tanggal 23 April 2017.
- Setyaningrum, Ratna, dkk. (2016) *Hubungan Antara Usia, Jenis Kelamin, Lama Kerja, Pengetahuan, Sikap, dan Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) dengan Perilaku Penggunaan APD pada Tenaga Kesehatan*.Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia, Vol,3 No.3, Desember 2016.
- Triana A, dkk. (2015). *Buku Ajar Kebidanan kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal*.Deepublish : Yogyakarta
- Waluyo.(2009). *Psikologi Teknik Industri*.Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wawan.A & Dewi M (2016). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika :Yogyakarta